



BUKLA IPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER

**MEKANISME PENGHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI  
ATAS MASUKAN DAN KELUARAN OBAT-OBATAN DIRUMAH SAKIT  
PERKEBUNAN PTPN X JEMBER**

**LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA**

Dilakukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Ahli Madya (A.M.d.) Perpajakan  
program Studi Diploma III Perpajakan  
Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember



Arah	Hadiah Pembelian	Klass 336.277
Oleh :	TerimaTgl: 15 MAR 2004	PAR
No, Induk;	Katalog:	m

**Imron Parladinata**

NIM. 990903101102

Dosen Pembimbing :  
**Drs. DJOKO POERNOMO, MSi**

NIP; 1310660777

*Pajak Pertambahan  
Nilai*

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN  
2004**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN**

**PERSETUJUAN**

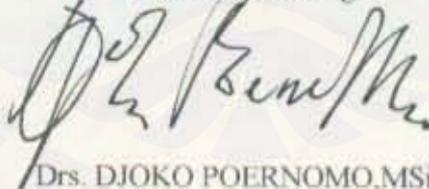
Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : IMRON PARIADINATA  
NIM : 990903101102  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Diploma III Perpajakan  
Judul : MEKANISME PENGHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS PAJAK MASUKAN DAN PAJAK KELUARAN OBAT-OBATAN DI RUMAH SAKIT PERKEBUNAN PTPN X JEMBER

Jember, 14 Januari 2004

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Drs. DJOKO POERNOMO,MSi

NIP: 130660777

UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

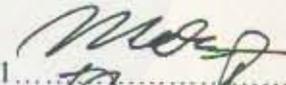
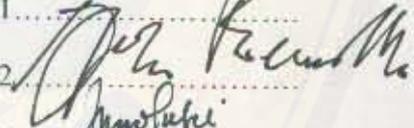
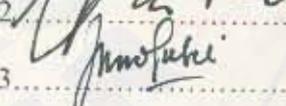
**Pengesahaan**

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember:

Nama : IMRON PARIADINATA  
NIM : 990903101102  
Jurusan : Ilmu Administrasi  
Program Sudi : Diploma III Perpajakan  
Judul : MEKANISME PENGHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK  
PERTAMBAHAN NILAI ATAS PAJAK MASUKAN DAN  
PAJAK KELUARAN OBAT-OBATAN DI RUMAH SAKIT  
PERKEBUNAN PTPN X JEMBER  
Hari : Kamis  
Tanggal : 29 Januari 2004  
Jam : 15.30 WIB  
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember  
Dan telah dinyatakan lulus

Panitia Penguji

1. Drs. I KETUT MASTIKA, MM (Ketua)
2. Drs. DJOKO POERNOMO, MSi (Sekretaris)
3. Dra.Hj. A. MURDYASTUTI, MSi (Anggota)

1.   
2.   
3. 

Mengesahkan,

Universitas Jember

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan,



Drs. H. MOCH. TOERKI

NIP: 130524832

**MOTTO**

*Sekali Berarti Sudah Itu Mati*

**(Chairil Anwar)**

*Orang hendak mencapai sukses maka harus menyesuaikan  
pikiran-pikiran dalam hukum-hukum dunia objektif  
sekelilingnya, jika pikiran-pikiran itu tidak cocok,  
maka akan gagal*

**(Mao Tse Tung)**

**PERSEMBAHAN**

*Untuk Saya*

†



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan laporan hasil Praktek Kerja Nyata yang berjudul "*Mekanisme Penghitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Atas Masukan dan Keluaran Obat-Obatan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember*".

Adapun maksud dan tujuan secara umum penyusunan laporan praktek kerja nyata ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) perpajakan program studi D III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Dengan terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Bapak Drs. Ardianto, Msi selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Drs. Akhmad Toha, Msi selaku Ketua Program Studi D III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Drs. Djoko Purnomo, Msi selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan ,saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan laporan ini
5. Bapak Drg. Kuntadi selaku Kepala Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktek Kerja Nyata di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember
6. Bapak Djatmiko Utomo, SE, Ibu Elly Hidayati dan seluruh karyawan Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, informasi dan bantuan selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata
7. Dosen dan seluruh staf serta karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

8. Ayahanda dan Ibunda terima kasih atas kasih sayang, perhatian, do'a serta pengorbanan yang begitu tulus dalam membimbing ananda, Tete Dra. Idot Arbi Susiana + Aak Drs. Agung Purwanto, Msi, Aak Irsan Pranatajaya, Tete Ine Ersi Susanti SSos, dan keponakanku Ai Lam Ahmad Thoriq Fathoni dan Muhammad Revo
9. Tercinta Asna Mardiana yang selalu memotifasi untuk menyelesaikan penulisan laporan ini dan menjadi pendamping hidupku
10. Sahabat-sahabat seperjuangan di **NGO SkeTsa (Studi Kebijakan dan Transformasi Sosial)** Jember: Yoyok (P-thuk), Azkyak, Ali M, Krisna Ssos (Slamet) + Yuli Ssos (Mama Hengki), Bowo (Sarkepuk), Gogot Ssos + Shinta Ssos, Paman Kompor Ssos + Mama Rini Ssos, Tante Dewi SS + Om Faurzan SE, dan para founding father's SkeTsa Zainul SS + Jula ikha, Utomo SS + Indah, Muhammad Fahmi SS, Didit SS SkeTsa *Funs Club*: Suhari, Kohari, Mr.Kontil, Dedi, Mr.Drag, Mr.Blonceng
11. Staff ahli SkeTsa: Drs. Sutomo, Msi, Drs. Agung Purwanto, Msi (Terima kasih atas support moral dan wacananya selama ini)
12. Kawan-kawan aktivis yang tergabung dalam **KMNU** (Kaum Muda NU) kapan Demo lagi? Perjuangan belum berakhir kawan .....!!!!
13. Kawan-kawan **SERBUK** (Serikat Buruh Untuk Kemakmuran) di Lengkong dan Sumber Wadung (Perjuangkan hak-hak buruh, tolak segala bentuk eksploitasi)
14. Sahabat dan Teman-temanku Pajak Angkatan 99 terima kasih atas dukungan dan saran-sarannya
15. Almamater tercinta dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan akhir ini, yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, ucapan syukur yang senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT ats selesainya laporan ini. Semoga laporan ini berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, khususnya penulis sendiri dan terutama untuk perkembangan Ilmu Perpajakan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan PKN .....	3
1.2.1 Tujuan PKN .....	3
1.2.2 Kegunaan PKN .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA</b>	
2.1 sejarah singkat .....	4
2.2 Gambaran Umum Kegiatan	
Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember .....	5
2.2.1 Identitas Rumah Sakit .....	5
2.2.2 Rincian Penggunaan Sumber Dana .....	6
2.2.3 Struktur Organisasi .....	8
2.2.4 Uraian Tugas .....	10
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA</b>	
3.1 Diskripsi Pelaksaaan Praktek Kerja Nyata .....	18
3.2 Kegiatan Penulis Sebagai Pemegang .....	19
3.3 Hasil Praktek Kerja Nyata .....	20
3.3.1 Proses Pemungutan Pajak Masukan .....	22
3.3.2 Proses Pemotongan Pajak Keluaran .....	25
3.3.3 Kewajiban Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai atas Pajak Keluaran Ke Kantor Direksi .....	25

3.3.4 Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakannya .....	25
BAB IV PENUTUP.....	28
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



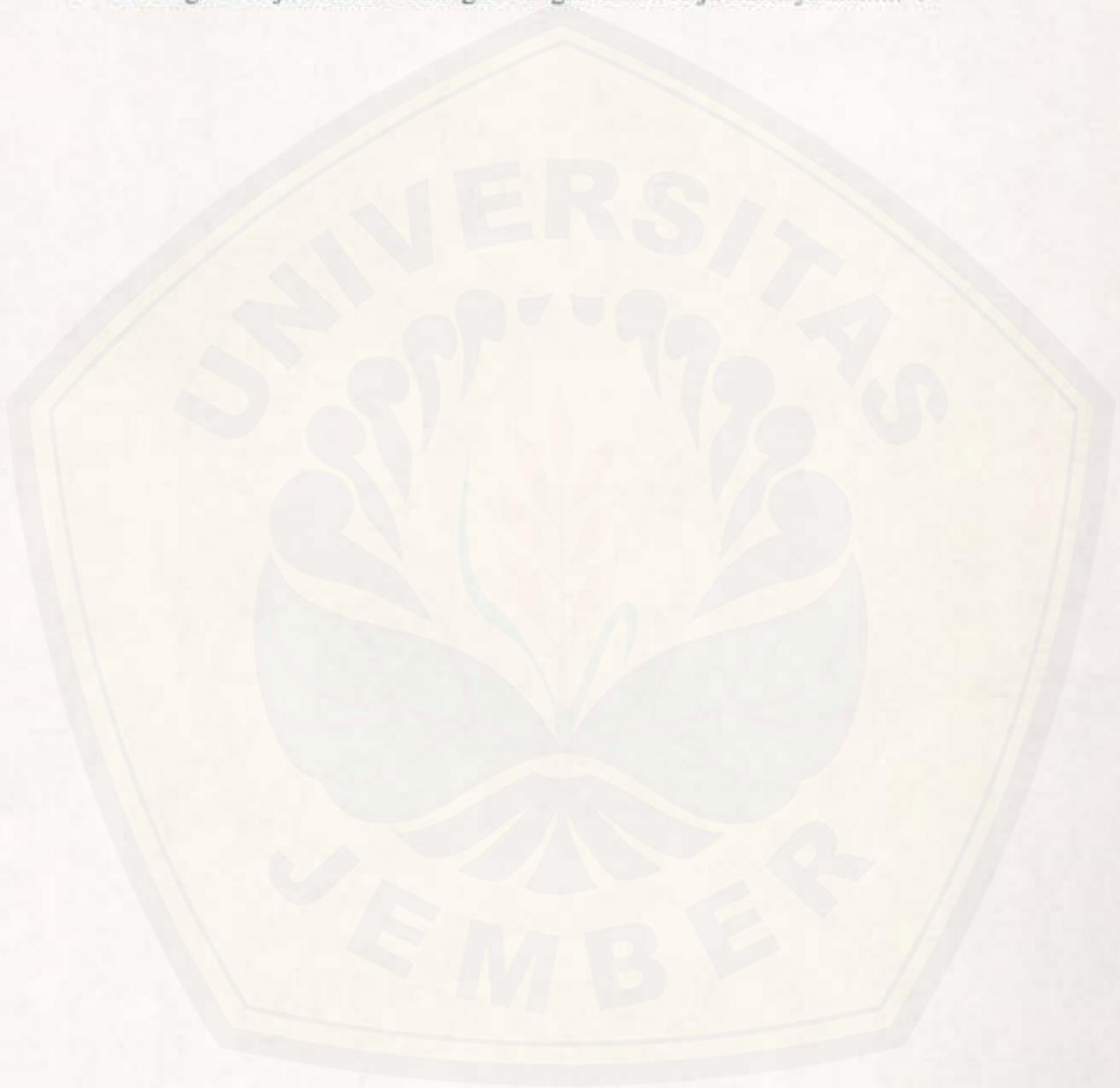
**DAFTAR TABEL**

Table	hal
1. Table prosentase penggunaan sumber dana.....	6



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	hal
1. Struktur organisasi Rumah Sakit PTPN X Jember.....	8
2. Bagan organisasi bagian admionistrasi keuangan dan umum.....	9
3. Hubungan Kerja urusan Keuangan dengan Unit Kerja Lainnya.....	10





## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pembangunan adalah suatu proses tindakan untuk mengubah kondisi kehidupan penduduk, sehingga mereka mampu untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan itu. Kemampuan yang dimaksud adalah terciptanya suatu keadaan yang seimbang antara perkembangan penduduk dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembangunan nasional adalah pembangunan yang dilaksanakan merata di seluruh wilayah Indonesia. (Mardiasmo; 2001; 3)

Pembangunan juga membutuhkan dana yang besar. Untuk itu pemerintah harus mampu menyediakan dana untuk pembangunan tersebut. Yaitu dana yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri. Dana yang berasal dari dalam negeri diperoleh dengan cara menggali sumber-sumber penerimaan dana, baik dari migas dan non migas. Salah satu sumber penerimaan pembangunan dari sektor non migas adalah berasal dari sektor pajak. Saat ini sektor pajak memberikan kontribusi bagi pembangunan yang sedang dilaksanakan.

Besarnya peranan pajak dalam pembiayaan pembangunan maka pemerintah berusaha untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak. Selain usaha dari pemerintah, masyarakat sebagai wajib pajak juga harus mempunyai kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi, membayar pajak kepada negara, sehingga penerimaan negara dari sektor pajak dapat terciptasesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu peran masyarakat secara aktif berpengaruh terhadap besar kecilnya penerimaan pajak kepada negara.

Pemerintah menetapkan dan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pajak. Salah satu kebijakan tersebut adalah adanya "*Self Assesment System*". Dalam sistem ini wajib pajak diberikan kepercayaan penuh untuk menghitung dan melaporkan besarnya pajak yang terhutang kepada kas negara.

Pembangunan juga dapat menimbulkan dorongan dan tuntutan dalam masyarakat. Dorongan dan tuntutan yang ada dalam masyarakat menjadi salah

satu faktor yang dapat membentuk sumber yang baik maka hal tersebut menunjukkan tingkat kemakmuran suatu negara.

Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember sebagai salah satu instansi yang bergerak dalam bidang kesehatan, menyadari pentingnya palayanan kesehatan kepada masyarakat dan sebagai suatu unit usaha juga dapat memberikan pemasukan bagi negara. Pemasukan kas negara tersebut adalah melalui pajak yang dibayarkan, karena setiap jenis usaha atau lingkup usaha selalu berhubungan dengan pajak. Karena alasan diatas penulis ingin mengetahui seluk beluk perpajakan yang ada di Rumah sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember ini. Sehingga penulis mengadakan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang merupakan program wajib dalam perkulihaan dan penulis mengambil tempat pratek di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember. Di rumah sakit ini banyak jenis pajak yang dipungut maupun dipotong antara lain Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tentang Pajak Masukan dan Pajak Keluaran.

Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember selaku wajib pajak, perlu menetapkan perpajakan sebagai salah satu perwujudan kewajiban kepada negara yang berperan serta dalam pembiayaan Pembangunan Nasional. Dalam rangka melaksanakan Praktek Kerja Nyata pada Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember, maka dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata ini akan diambil judul **“Mekanisme Penghitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Atas Masukan dan Keluaran Obat-obatan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember”** alasan penulis mengambil judul ini adalah penulis ingin mengerti banyak tentang cara pelaporan pajak atas masukan dan keluaran obat-obatan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember ini dan juga alasan lain kerena tentang pajak pertambahan nilai banyak orang belum mengerti dibandingkan dengan jenis pajak-pajak lainnya seperti PPh,PPn BM atau PBB.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata**

### **1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata**

- a. Untuk mendapatkan pengalaman kerja
- b. Mahasiswa secara langsung dapat mengetahui kegiatan serta proses penanganan permasalahan perpajakan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember
- c. Memberi gambaran tentang pemungutan pajak masukan dan pajak keluaran atas pemanfaatan BKP dalam hal ini obat-obatan
- d. Untuk memperoleh pengetahuan umum tentang kegiatan-kegiatan organisasi bisnis dalam hal ini Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember sebagai wajib pajak dan bendaharawan yang ditunjuk pemerintah
- e. Salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program Diploma III Perpajakan FISIP Universitas Jember

### **1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata**

- a. Dapat mengamati serta mempraktekkan secara langsung proses perpajakan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember
- b. Untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dalam dunia kerja melalui pelaksanaan PKN
- c. Memperoleh pengalaman serta studi tambahan di tempat PKN khususnya yang berhubungan dengan perpajakan



## II. GAMBARAN UMUM LEMBAGA

### 2.1 Sejarah Singkat

Rumah Sakit Perkebunan PTPNX (Persero) Jember, berdiri sejak jaman penjajahan Belanda yang dimulai dengan berdirinya perusahaan perkebunan Belanda LMOD (Landboun Maatschapiij Oud Djember) pada tahun 1908. Kemudian tahun 1956 terjadi nasionalisasi perusahaan asing (Belanda) dimana Rumah Sakit Perkebunan merupakan penggabungan dari PTP XXVII, PTP XXVI dan PTP XXII di Kabupaten Jember.

Dengan perkembangan jaman, Rumah Sakit Perkebunan yang merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) mengalami perampingan sesuai dengan peraturan pemerintah RI nomor 15 tahun 1996 tentang peleburan perusahaan perseroan (persero) PT Perkebunan XIX, perusahaan perseroan (persero) PT Perkebunan XXI, dan perusahaan perseroan (persero) XXVII menjadi perusahaan perseroan (persero) PT Perkebunan Nusantara X, sehingga sesuai dengan peraturan pemerintah Rumah Sakit Perkebunan Jember tersebut merupakan salah satu unit kesehatan dari PT Perkebunan Nusantara X Jember yang lebih dikenal oleh masyarakat jember dengan sebutan Rumah Sakit Jember Klinik, yang dulu berasal dari bahasa Belanda Djember Klinik.

Berkembangnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, memacu Rumah sakit Perkebunan untuk menyesuaikan diri dengan melayani pengobatan dan perawatan kesehatan khusus bagi karyawan perkebunan (intern), menjadi melayani masyarakat umum. Dengan melayani masyarakat umum Rumah Sakit Perkebunan telah menjalankan fungsi sosialnya, dengan dibantu permodalan yang kuat dan didukung dengan sumber daya usaha yang berkualitas menjadikan Rumah Sakit Perkebunan sebagai badan yang professional dan mampu menjawab tantangan akan kebutuhan masyarakat dibidang kesehatan.

## 1.2 Gambaran umum kegiatan Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember

### 1.2.1 Identitas Rumah Sakit

- a. Nama : Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember
- b. Jenis Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum
- c. Alamat : Jl. Bedadung No. 02 Jember
- d. Kelas Rumah Sakit : Madya
- e. Direktur : Drg. Kuntadi
- f. Falsafah : Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi dan bertanggung jawab
- g. Motto : Layanan prima adalah tujuan kami
- h. Visi : Menjadi unit usaha strategis, layanan tauladan dan tempat berkarya yang membanggakan
- i. Misi : Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi dan manusiawi kepada masyarakat
  - : Memberikan pelayanan kesehatan berlandaskan etika profesi, kepuasan pelanggan dan mencerminkan unit sosio ekonomi yang mandiri
- j. Tujuan Khusus : Terciptanya mutu pelayanan medis dan asuhan keperawatan
  - : Tercapainya sumber daya manusia yang professional dibidangnya dalam era globalisasi
  - : Terbentuknya team layanan yang efektif dan efisien untuk penyelenggaraan rumah sakit yang terbaik
- k. Tujuan Umum : Berhasil memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi bagi masyarakat dengan memperhatikan asas manfaat dan menjunjung tinggi etika rumah sakit

### 2.2.2. Rincian Penggunaan Sumber Dana

Sumber dana pembiayaan Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember berasal dari kegiatan operasionalnya.

Tabel 1

*Prosentase Penggunaan Sumber Dana*

No	Jenis Pembiayaan	Prosentase
1.	Belanja Pegawai	39,09%
2.	Belanja Rumah Tangga	3,19%
3.	Perawatan gedung, alat medik, dan non medik	5,25%
4.	Obat pasien dan bahan medis	36,60%
5.	Biaya administrasi	1,96%
6.	Pendidikan	0,74%
7.	Penyusutan	8,14%
8.	Lain-lain	5,03%
Total		100%

*Sumber data: Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember Tahun 2002*

### 2.3 Struktur Organisasi

Kata Organisasi berasal dari istilah Yunani "**Organon**" dan istilah Latin "**Organum**" yang dapat berarti alat, bagian, anggota atau badan.

Menurut D. Mooney Organisasi adalah bentuk perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama, sedangkan menurut Chester I. Bernard Organisasi adalah suatu system dari aktifitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. (M. Manullang: 1992:67)

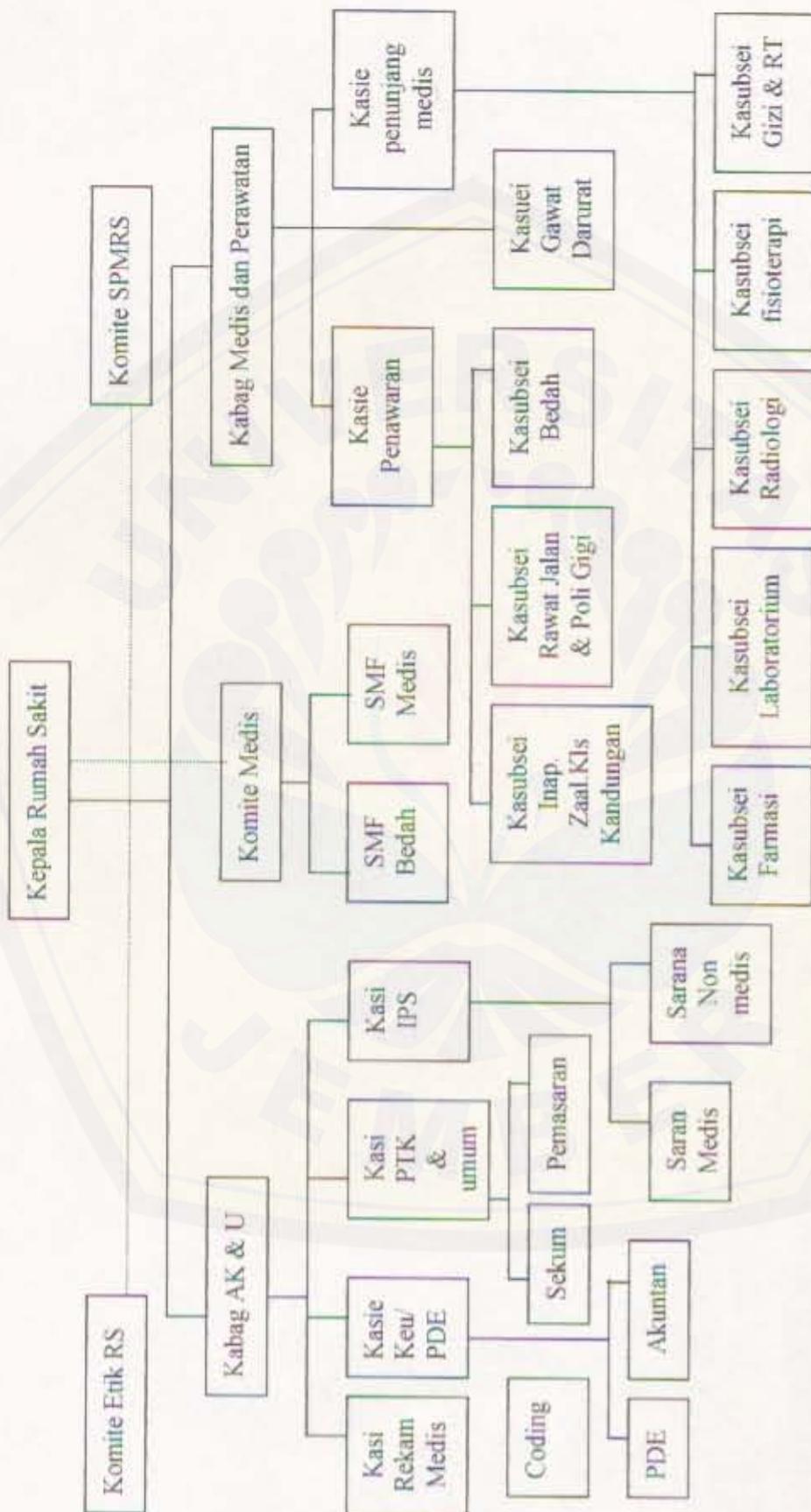
Berikut ini struktur organisasi Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember yang menunjukkan gambaran secara skematis tentang hubungan kerjasama orang-orang yang terdapat dalam satu badan (Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember) dalam rangka mencapai tujuan bersama yang mengacu pada bagaimana cara membagi, mengelompokkan dan mengkoordinasikan aktifitas-aktifitas yang ada dalam organisasi. Tujuan dibuatnya struktur organisasi di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember adalah:

1. Mempermudah pelaksanaan tugas masing-masing bagian
2. Untuk menspesifikasikan kegiatan
3. Untuk mempermudah pengawasan pimpinan terhadap kegiatan unit-unit organisasi

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat struktur organisasi Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember, dapat dilihat pada halaman berikut:



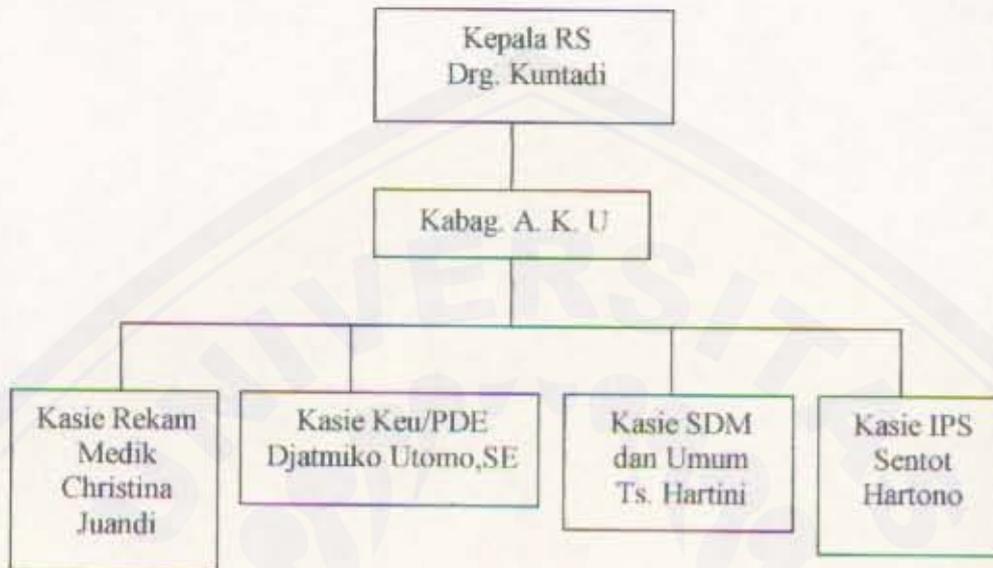
STRUKTUR ORGANISASI  
RUMAH SAKIT PTPN X JEMBER



Gambar 1

Sumber Data: Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember

**Bagian Organisasi**  
**Bagian Administrasi Keuangan dan Umum**



Gambar 2

*Sumber Data: rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember*

**Hubungan Kerja**  
**Urusan Keuangan Dengan Unit Kerja Lainnya**



-  = Komando
-  = Pertanggung Jawaban
-  = Koordinasi
-  = Garis konsultasi

Gambar 3

*Sumber Data: rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember*

## 2.4 Uraian Tugas

### 1. Kepala Rumah Sakit

- a. Bertanggung jawab kepada : Direksi PTPN X Jember
- b. Koordinator lintas unit : 1. Kepala bidang kantor Direksi  
2. Administrasi pabrik Gula dan kebun Tembakau
- c. Supervisi : 1. Kepala bagian perawatan  
2. Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum  
3. Kepala bagian penjualan medis
- d. Tugas pokok:
  1. Membantu melaksanakan kebijakan Direksi PTPN X dalam pengelolaan rumah sakit.
  2. Membuat rencana kerja anggaran perusahaan.
  3. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan koordinasi tata usaha dan keuangan dengan urusan medikal/perawatan.
  4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk perbaikan peraturan, prosedur pelayanan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
  5. Membuat laporan manajemen secara berkala kepada Direksi.
- e. Tugas khusus:

Membina kegiatan darma wanita dengan koperasi di lingkungan rumah sakit.

### 2. Kepala Bagian Medis dan Perawatan

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Rumah Sakit
- b. Koordinator lintas unit : Kepala Bagian Administrasi dan Umum
- c. Supervisi : 1. Kepala Seksi Perawatan  
2. Kepala Seksi Penunjang Medik
- d. Tugas pokok:
  1. Membuat rencana kerja urusan medik dan perawatan.
  2. Membuat rencana kerja anggaran belanja tahunan dibagian medik dan perawatan.

3. Melakukan pembinaan, pengawasan dan koordinasi urusan penunjang medik, pelayanan dan perawatan.
  4. Membuat laporan data-data bagian medik kepada Kepala Rumah Sakit sebagai sarana pembantu laporan manajemen.
- e. Tugas khusus:
1. Membantu Kepala Rumah Sakit dalam hal pemasaran, pendidikan, dan upaya-upaya peningkatan mutu rumah sakit.
  2. Membentuk panitia penyuluhan kesehatan masyarakat rumah sakit.

### **3. Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum**

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Rumah Sakit
- b. Koordinator lintas unit : Kepala Bagian Medis dan Perawatan
- c. Supervisi :
  1. Kepala Keuangan
  2. Kepala Rekam
  3. Kepala Instansi Pemeliharaan Sarana
- d. Tugas pokok:
  1. Membuat rencana anggaran belanja tahunan bagian tata usaha dan keuangan.
  2. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan koordinasi urusan administrasi keuangan dan umum,
  3. Membuat laporan penggunaan keuangan kepada kepala rumah sakit.
  4. Melaksanakan kegiatan perpajakan yang berhubungan dengan kegiatan rumah sakit.
- e. Tugas khusus:
  1. Melaksanakan tugas lain guna membantu kepala rumah sakit dalam membina kegiatan, koperasi rumah sakit.
  2. Membantu kepala rumah sakit dalam hal pendidikan dan upaya-upaya peningkatan mutu rumah sakit.

**4. Kepala Seksi Personalia atau Umum**

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Bagian Administrasi Keuangan Dan Umum
- b. Tugas pokok:
  1. Pengolahan file kepegawaian dan menjaga kerahasiaan file pegawai.
  2. Membuat laporan-laporan kegiatan urusan umum kepada kepala bagian Administrasi Keuangan dan Umum.
  3. Membuat laporan pajak dan penyelesaiannya.
  4. Membuat laporan khusus pendidikan dan pengembangan karyawan.
- c. Tugas khusus:
  1. Panitia pendidikan dan latihan.
  2. Panitia pengadaan bahan dan barang .

**5. Kepala Seksi Keuangan**

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Bagian Administrasi Keuangan Dan Umum
- b. Tugas pokok:
  1. Melakukan pembinaan, pengawasan dan koordinasi petugas administrasi keuangan.
  2. Membuat laporan akuntansi kepada Kepala/Administrasi keuangan dan umum.
  3. Merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi mutu layanan seksi.
  4. Meningkatkan kompetensi sumber daya disetiap seksi.
- c. Tugas khusus:
  1. Panitia pemasaran rumah sakit.
  2. Panitia pengadaan barang dan umum.
  3. Panitia bulletin.
  4. Panitia kode etik rumah sakit.

**6. Kepala Seksi Penunjang Medis**

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Bagian Medis dan Perawatan
- b. Koordinator lintas unit :
  - 1. Kepala Seksi Perawatan
  - 2. Kepala Seksi Umum
  - 3. Kepala Seksi Keuangan
  - 4. Kepala Seksi Rekam Medik
- c. Supervisi :
  - 1. Kepala Subseksi Farmasi
  - 2. Kepala Subseksi Laboratorium
  - 3. Kepala Subseksi Radiologi
  - 4. Kepala Subseksi Gizi
  - 5. Kepala Subseksi Rehabilitasi
- d. Tugas pokok:
  - 1. Mengkoordinasi instansi yang ada dibawah supervisinya.
  - 2. Meningkatkan kompetensi sumber daya disetiap seksi.
  - 3. Merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pemasaran seksi.
  - 4. Merencanakan pengembangan seksi.
- e. Tugas khusus:
  - 1. Ketua pendidikan, latihan dan pengembangan.
  - 2. Manajer pemasaran.
  - 3. Ketua akreditasi.
  - 4. Panitia penyuluhan kesehatan masyarakat dirumah sakit.

**7. Kepala Seksi Rekam Medis**

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Bagian Administrasi Keuangan Dan Umum
- b. Tugas pokok:
  - 1. Membuat rencana kerja kegiatan rekam medik.
  - 2. Membuat rencana belanja tahunan kegiatan rekam medik.
  - 3. Mengumpulkan, mengarsip dan menganalisis data-data medik.
  - 4. Membuat statistik kegiatan medik di rumah sakit.
  - 5. Membuat laporan administrasi rekam medik.

c. Tugas khusus:

1. Memberi umpan balik ke semua instansi.
2. Panitia pemasaran rumah sakit.
3. Panitia pendidikan dan pelatihan rumah sakit.

**8. Kepala Subseksi Fisioterapi**

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Penunjang Medik

b. Tugas pokok:

1. Membuat rencana kerja fisioterapi.
2. Membuat daftar dinas dan memberi tugas kepada karyawan fisioterapi.
3. Mengisi daftar pengusulan promosi dan mutasi.
4. Membuat laporan dan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan fisioterapi secara rutin.

**9. Kepala Subseksi Laboratorium**

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Penunjang Medik

b. Tugas pokok:

1. Membuat rencana kerja kegiatan laboratorium.
2. Melakukan pemeriksaan atas permintaan dokter dan bertanggung jawab atas hasil pemeriksaan.
3. Menjaga keselamatan atas penularan penyakit dari pasien.
4. Membuat laporan dan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan laboratorium secara rutin.

c. Tugas khusus:

Membantu komite pengendalian mutu dalam peningkatan mutu laboratorium.

**10. Kepala Subseksi Gawat darurat**

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Perawatan

b. Tugas pokok:

1. Melakukan pembinaan, pengawasan serta koordinasi kegiatan-kegiatan instalasi gawat darurat, kamar dan kamar jenazah.
  2. Mengawasi dan menyiapkan kelancaran tugas di kamar terima dan kamar jenazah serta mengusulkan promosi dan mutasi.
- c. Tugas khusus:
1. Panitia penyuluhan kesehatan masyarakat di rumah sakit.
  2. Panitia tarif.

#### 11. Kepala Subsei Sentral dan Sterilisasi

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Perawatan
- b. Tugas pokok:
  1. Membuat rencana kerja kegiatan kamar operasi.
  2. Membuat daftar dinas dan penugasan karyawan yang diketahui kepala seksi perawatan.
  3. Membuat laporan harian dan tanggung jawab administrasi pelaksanaan kegiatan.
  4. Menjaga kebersihan sanitasi ruangan dan lingkungan.
- c. Tugas khusus:  
Panitia tarif rumah sakit.

#### 12. Kepala Subsei Rawat Inap

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Perawatan
- b. Tugas pokok:
  1. Membuat rencana anggaran belanja tahunan bangsal I, II,III.
  2. Mengerjakan tugas-tugas perawatan dalam keadaan darurat dan biasa.
  3. Membuat laporan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
- c. Tugas khusus:  
Panitia penyuluhan kesehatan di rumah sakit.

**13. Kepala Subsei Poli Umum**

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Perawatan
- b. Tugas pokok:
  1. Membuat rencana kerja kegiatan poli umum dan spesialis.
  2. Negerjakan tugas-tugas dalam keadaan darurat dan biasa.
  3. Membuat laporan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kesehatan.
- c. Tugas khusus:
  1. Panitia tarif rumah sakit.
  2. Panitia penyuluhan kesehatan rumah sakit.

**14. Kepala Subsei Ruang Bersalin**

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Perawatan
- b. Tugas pokok:
  1. Membuat rencana kerja kegiatan ruang bersalin.
  2. Menjaga keselamatan, ketenangan dan kenyamanan penderita selama dirawat serta keselamatan para karyawan terhadap infeksi.
  3. Membuat laporan dan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
- c. Tugas khusus:
  1. Panitia penyuluhan kesehatan masyarakat rumah sakit.
  2. Senam hamil dan program ibu sayung bayi.

**15. Kepala Subsei Farmasi**

- a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Subsei Farmasi
- b. Tugas pokok:
  1. Membuat rencana kerja kegiatan instalasi farmasi.
  2. Mengisi dan mengawasi kebenaran persediaan obat, pelayanan obat kepada pasien atau bidang lain.
  3. Membuat laporan harian dan administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

4. Mengerjakan, menyiapkan obat-obatan tau resep kepada pasien atas permintaan.

c. Tugas khusus:

Panitia pembuatan balai senam.

#### **16. Kepala Subsei Radiologi**

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Seksi Penunjang Medis

b. Tugas pokok:

1. Membuat rencana kegiatan kerja radiology
2. Mengerjakan foto-foto atas permintaan dokter dan menyiapkan pembacanya kepada dokter ahli bila diperlukan.
3. Membuat daftar dinas dan memberi tugas-tugas kepada karyawan radiologi.
4. Melakukan pembinaan, pengawasan dan koordinasi antar karyawan radiology.

c. Tugas khusus:

1. Panitia tarif rumah sakit.
2. Panitia komite medik.

#### **17. Kepala Subsei Gizi**

a. Bertanggung jawab kepada : Kepala Subsei Penunjang Medik

b. Tugas pokok:

1. Melakukan rencana kerja kegiatan-kegiatan dapur, cuci dan gizi.
2. Melakukan pembinaan, pengawasan dan koordinasi karyawan dapur, cuci dan gizi.
3. Memeriksa dan mengawasi kebenaran penyimpangan gizi, makanan dan cucian untuk pasien.
4. Menjaga keselamatan karyawan terutama terhadap bahaya kebakaran atau api dan kebersihan lingkungan.

c. Tugas khusus:

Panitia penyuluhan kesehatan masyarakat.



### III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

#### 3.1 Diskripsi pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan praktek kerja nyata ini merupakan prasyarat bagi mahasiswa Diploma III Perpajakan yang harus dilaksanakan guna mendapat gelar Ahli Madya Perpajakan, dan syarat dari Praktek Kerja Nyata ini sendiri mahasiswa diharuskan sudah menempuh mata kuliah sebanyak 100 SKS. Selain itu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata digunakan sebagai dasar penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata sehingga dapat mengikuti ujian Laporan Kerja Nyata.

Praktek Kerja Nyata yang dilakukan oleh penulis dilakukan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember, atau yang dikenal masyarakat dengan sebutan Jember Klinik dilakukan pada bagian Administrasi, Keuangan dan Umum, Seksi Keuangan/Pengolahan Data Entries (PDE). Rumah Sakit Perkebunan terletak di Jalan Bedadung No: 2 Jember, tetapi sebelum pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, harus melalui prosedur sebagai berikut, antara lain:

- a. Menyerahkan surat pengantar dari Diploma III Perpajakan untuk Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember.
- b. Kemudian Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember mengirim surat yang berisi diterimanya peserta PKN di Rumah Sakit tersebut.
- c. Setelah diterimanya surat balasan dari Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember, Diploma III Perpajakan menyerahkan surat tugas kepada peserta PKN untuk diserahkan kepada Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember dan memulai PKN sesuai tanggal yang telah ditentukan.

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai sejak tanggal 1 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2002 yang disesuaikan dengan jadwal kerja efektif selama enam hari kerja yaitu jam 07.00-14.00 Hari Senin sampai dengan Sabtu.

### 3.2 Kegiatan Penulis Sebagai Pemegang

Minggu I : Pemegang diperkenalkan kepada karyawan-karyawan Tata Usaha. Setelah itu diberikan pengarahan tentang tugas dan kegiatan yang terjadi pada bagian Tata Usaha. Pengarahan yang dilakukan atau diberikan oleh pembimbing Praktek Kerja Nyata juga menyangkut hal-hal spesifik tentang masalah perpajakan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember. Setelah itu selama satu minggu kami diberi kesempatan untuk kembali mempelajari dasar-dasar hukum pajak, teori-teori perpajakan dan aplikasinya, khususnya bagi penulis adalah Pajak Pertambahan Nilai. Dalam minggu ini pemegang juga diberi bukti-bukti tentang perpajakan yang telah dilakukan oleh Rumah Sakit Perkebunan, sehingga pemegang langsung dapat membandingkan antara teori dan aplikasi perpajakan di Rumah Sakit Perkebunan.

Minggu II : Pemegang mulai membantu kegiatan-kegiatan administratif yang terjadi di ruang Tata Usaha. Pemegang diberi kesempatan untuk membantu melakukan pemasukan (menginput) data-data perpajakan yang telah dibuat kedalam komputer, misalnya: bukti setoran pajak ke Direksi untuk pajak peretambahan nilai keluaran atas obat-obatan dan faktor pembelian obat-obatan (pajak pertambahan nilai masukan atas obat-obatan), dan sebagainya.

Minggu III: Pemegang diberi tugas untuk melakukan pengarsipan terhadap bukti-bukti atau dokumen perpajakan dan dokumen transaksi lain, seperti pengarsipan terhadap faktor pembelian, faktor pajak standart, bukti pemungutan pajak masukan atas barang-barang kena pajak dipungut oleh Rumah Sakit Perkebunan dari pabrikan atau rekanan.

Minggu IV: Minggu ini merupakan minggu terakhir bagi pemegang untuk malakukan Praktek Kerja Nyata. kegiatan dalam minggu ini masih tetap seperti minggu-minggu sebelumnya, seperti diberi tugas untuk melakukan pengarsipan bukti-bukti transaksi yang terjadi. Kemudian

pada hari terakhir pemegang berpamitan kerana waktu pelaksanaan magang sudah selesai.

Kegiatan mengumpulkan data dilakukan setiap saat yaitu mulai minggu pertama kita sudah diberi kesempatan untuk bertanya tentang data-data yang pemegang inginkan. Jadi pengumpulan data dikakukan pada setiap minggu atau setiap saat dan kita diberi kebebasan untuk bertanya lebih spesifik tentang data yang kita butuhkan.

### **3.3 Hasil Praktek Kerja Nyata**

Dalam kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini penulis melakukan pengamatan tentang pemungutan Pajak Masukan dan Pajak Keluaran atas peran obat-obatan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember.

Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Pesero) Jember yang mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.061.130.9-605.001 juga ditetapkan sesuai Keputusan Presiden No: 56 Tahun 1988 sebagai pemungut PPN dan PPN BM yaitu Badan Usaha Milik Pemerintah, BUMN dan BUMD.

Menurut definisi secara normatif PPN adalah pajak yang dilakukan atas konsumsi didalam negeri (didalam daerah pebean), baik konsumsi atas barang ataupun konsumsi atas jasa yang penanganannya dilaksanakan berdasarkan atas sistem faktur, sehingga atas penyerahan barang dan jasa wajib dibuat faktur pajak sebagai bukti transaksi penyerahan barang dan jasa yang terhutang pajak, sedangkan definisi Pajak Masukan menurut UU No 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah diubah dengan UU No 11 Tahun 1994 dan perubahan kedua dengan UU No 18 Tahun 2000, adalah Pajak Pertambahan Nilai yang seharusnya sudah dibayar oleh pengusaha kena pajak kerana peran barang kena pajak dan atau penerimaan jasa kena pajak dan atau pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dari luar daerah pebean dan atau impor barang kena pajak.

Pengenaan tarif yang digunakan atas perolehan barang kena pajak sesuai dengan pasal 7 UU No 8 Tahun 1983 adalah:

1. Tarif Pajak Pertambahan Nilai adalah 10%

2. Tarif PPN atas ekspor BKP adalah 0%
3. Dengan peraturan pemerintah, tariff pajak sebagaimana dimaksud ayat 1 dapat diubah menjadi serendah-rendahnya 5% dan setinggi-tingginya 15%

Dari ketentuan diatas Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember menerapkan tariff tunggal (single rate/flat rate) yaitu 10% atas dasar perolehan obat-obatan. Atrif PPN atas perolehan oabt-obatan diterapkan secara seragam. Hal ini memudahkan penghitungan dalam penentuan besarnya pajak terhutang, secara khusus mekanisme Pajak pertambahan Nilai adal sebagai berikut:

- a. Instansi pemerintah, badan atau orang pribadi ditunjuk sebagai pemungut
- b. Pengusaha kena pajak yang melakukan pengarahannya barang kena pajak/jasa kena pajak
- c. Pada saat pemungut tersebut melakukan pembayaran harga jual atau penggantian, "memungut" pajak yang terhutang, kemudian menyetorkan menggunakan Surat setoran Pajak (SSP) atas nama pengusaha kena pajak tersebut pada butir 2 dan melaporkannya pada kantor pelayanan pajak (KPP) setempat
- d. SSP tersebut pada butir 3 kemudian diserahkan kepada pengusaha kena pajak yang bersangkutan

Sedangkan pengertian Pajak Keluaran menurut UU Pajak Pertambahan Nilai No 8 Tahun 2000 adalah pajak Pertamhan Nilai terhutang yang wajib dipungut oleh pengusaha kena pajak atau ekspor barang

Ruamh Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember melakukan penghitungan Pajak Pertambahan Nilai atas Pajak Keluaran atas penjualan obat barang medis tarifnya 10% yang dikenakan kepada paisen. Dalam. Melakukan perawatan paisen lasung dipotong Pajak Pertamhan Nilai atas Pajak Keluaran sebesar 10%. Sedangkan untuk rawat jalan dan gawat darurat dikenai Pajak Pertambahan Nilai ats Pajak Keluaran sebesar 2%.

Dalam pelaporannya pihak Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember melaporkan Pajak Pertambahan Nilai atas Pajak Keluaran dengan memakai Formulir 1195 A 1 lalu dikirimkan ke kantor Direksi PTPN X (Persero) Surabaya sebagai pusatnya. Kantor Direksi PTPN X (Persero). Pusat Rumah Sakit di Surabaya melaporkan serta menyerahkan Pajak Pertambahan Nilai atas Pajak Keluaran ke Kantor Pelayanan Pajak Surabaya, dan jumlah pajaknya dibayarkan ke Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (PKPN).

### 3.3.1 Proses Pemungutan Pajak Masukan

Berikut ini adalah alur atau proses dari pemungutan pajak masukan atas perolehan obat-obatan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember.

1. Surat pesanan. Dalam proses ini sebelumnya dimulai dari surat pesanan. Surat pesanan ini dibuat oleh rumah sakit berdasarkan kebutuhan rumah sakit. Surat ini berisi daftar obat-obatan yang dibutuhkan rumah sakit, kemudian surat pesanan ini dikirimkan pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau pabrik atau PKP yang menjual obat-obatan pada Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember.
2. Beberapa hari kemudian selambat-lambatnya satu minggu obat-obatan yang dipesan oleh rumah sakit dikirim dan diterima oleh bagian gudang dengan bukti laporan harian gudang disertai dengan penagihan (pembayaran) dimana dalam penagihan tersebut juga dilampiri dengan dokumen-dokumen transaksi seperti kuintasi pembayaran, faktur pembelian dan faktur pajak standart.
3. untuk pembelian obat-obatan diatas nilai nominal Rp. 1.000.000, rumah sakit selaku bendaharawan memungut PPN sebesar 10% dari nilai perolehan. Jika terdapat pembelian obat-obatan dibawah nilai Rp. 1.000.000, tetapi PBF/rekanan meminta untuk dipungut PPNnya maka rumah sakit memungut PPN tersebut.

***Contoh penghitungannya adalah sebagai berikut:***

Rumah sakit membeli obat-obatan seharga Rp. 1.832.020, pada PT Bina San Prima Jember.

Penghitungan pajak masukannya adalah:

$$\text{DPP} \times 10\%$$

$$= \text{Rp. } 1.832.020 \times 10\%$$

$$= \text{Rp. } 183.202$$

Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember membayar pembelian obat tersebut pada PT Bina San Prima Jember sebesar Rp. 1.832.020, dan memungut PPN atas pembelian obat tersebut sebesar Rp. 183.202

4. Semua bukti pembelian obat yang telah dilakukan rumah sakit satu bulan dikumpulkan kemudian dijumlah untuk dihitung pajak masukannya lalu dilakukan kemudian penyetoran dengan surat setoran pajak. Karena rumah sakit tidak membeli obat-obatan dan tidak memungut PPN atas pembelian obatnya hanya pada satu PKP tetap, maka SSP tersebut dibuat per PKP (PT) dan terdiri dari beberapa faktur pajak dan dikirim.

SSP tersebut terdiri dari 5 lembar yaitu:

- lembar 1 untuk PKP rekanan
  - lembar 2 untuk KPP melalui Bank Pos
  - lembar 3 untuk lampiran SPT masa PPN
  - lembar 4 untuk Bank perspsi/pos giro
  - lembar 5 untuk arsip bendaharawan dalam hal ini Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember.
5. Setelah dilakukan pengirimannya SSP atas PPN yang dipungut bendaharawan dalam hal ini rumah sakit maka dilakukan pelaporan atas pemungutan PPN yang telah dilakukan rumah sakit sebagai bendaharawan, dengan menggunakan SPT masa PPN yang dilampiri dengan formulir 1101 PUT.

6. Untuk daftar PPN dan PPN BM yang dipungut dan disetor melalui KPKN atau kas daerah atau Bank pembangunan daerah selaku daerah terdapat pada formulir 1101 PUT 1, meskipun tidak terjadi penyeteroran dengan menggunakan formulir ini namun formulir ini harus tetap dilampirkan pada SPT masa PPN dengan keterangan NIHIL.
7. Untuk daftar PPN dan PPN BM yang dipungut dan disetorkan sendiri terdapat pada formulir 1101 PUT 2.
8. SPT masa PPN yang dilampirkan dengan formulir 1101 PUT, 1101 PUT1 dan 1101 PUT 2 adalah untuk pelaporan ke KPP setempat.
9. Pelaporan disertai dengan foto kopi SSP lembar ke 5, faktur pajak dan sebagainya. Pelaporan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 20 bulan berikutnya dan jika terlambat maka dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 50.000 tiap bulan.

Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember hanya melakukan pemungutan, penyeteroran dan pelaporan pajak masukannya saja sedangkan pengkreditan pajak masukan beserta pelaporannya dilakukan oleh kantor direksi Surabaya.

### **3.3.2 Kewajiban Rumah Sakit Sebagai Pemotong Pajak Keluaran**

- a. Rumah Sakit menghitung Pajak Keluaran atas penjualan obat-obatan dan alat-alat kedokteran. Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember wajib memotong besarnya pajak terutang sebesar 10% untuk rawat inap dan 2% untuk rawat jalan.
- b. Pelaporan yang dilakukan pemotong atas Pajak Pertambahan Nilai terutang dilakukan selambat-lambatnya tanggal 7 setelah akhir Masa Pajak ke Kantor Pusat Direksi PTPN X Surabaya.

Berdasarkan uraian kewajiban Rumah Sakit sebagai pemotong selalu mengacu pada Undang-undang Nomor 11 Tahun 1994 yang telah dirubah dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2000 bahwa pelaksanaan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai atas Pajak Keluaran di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember serta pelaporan tentang PPN Masukan dan Keluaran selalu

dilaksanakan tepat waktu sehingga kantor Direksi dapat menyetorkan dan melaporkan semua laporan yang berasal dari kompilasi semua laporan unit-unit yang terdiri dari Rumah Sakit dan unit usaha lainnya tepat waktu. Sehingga pihak Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember tidak pernah dikenai sanksi dari kantor Direksi Surabaya.

### 3.3.3 Kewajiban Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai atas Pajak Keluaran ke Kantor Direksi.

Langkah-langkah pelaporan Pajak Pertambahan Nilai atas Pajak Keluaran ke Kantor Direksi:

1. Pelaporan Pajak Keluaran yang telah dibuat kemudian dimasukkan dalam formulir 1195 A.1 bagian administrasi untuk di laporkan ke Kantor Direksi Surabaya. Untuk melaporkan, bagian administrasi mengirimkan Formulir 1195 A.1 ke Kantor Direksi Surabaya. yang sudah disahkan bendaharawan  
 Karena pihak Rumah Sakit tidak mengeluarkan Faktur pajak Standart karena yang dibeli merupakan paket eceran.
2. Kemudian bagian administrasi membuat jurnal pembukuan dan disahkan bendaharawan.
  - 163.10 PPN Keluaran Tahun ini (D) Rp.....
  - 082.01 Kantor Direksi (K) Rp.....

*Dibawah ini contoh penghitungan Pajak Pertambahan Nilai atas Pajak Keluaran:*

Pendapatan Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember atas penjualan obat Rp. 2.000.000

Berapa Pajak Pertambahan Nilai atas Pajak Keluaran yang dibayar Rumah Sakit ?

Jawab:

Pendapatan atas penjualan obat = Rp. 2.000.000

PPN atas Pajak Keluaran

10% X Rp. 2.000.000 = Rp. 200.000

Menurut UU PPN No: 11 Tahun 1994 tarif PPN adalah sebesar 10% besarnya tarif ini bisa saja dirubah berdasarkan perkembangan ekonomi dan atau peningkatan kebutuhan dan untuk pembangunan. Perubahan besarnya tarif dapat diubah serendah-rendahnya 5% setinggi-tingginya 15%

Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember menggunakan NPWP dari Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Surabaya. Maka Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember sebagai unit atau Kantor Cabang tidak mengeluarkan faktur pajak melainkan yang berhak adalah Kantor Direksi Surabaya untuk setiap terjadi transaksi penyerahan Barang Kena Pajak dari Rumah Sakit kepada Wajib pajak lainnya, karena tidak memiliki NPWP sendiri dan tidak berhak membuat Faktur Pajak maka Rumah Sakit tidak berhak menghitung Pajak Keluaran serta dalam hal pelaporan pajak melainkan hanya melaporkan kepada Kantor Direksi Surabaya. Pelaporan pajak Kepada Kantor Direksi menggunakan daftar pajak bulanan yang harus dilaporkan sebelum tanggal 7 setelah akhir Masa Pajak. Sedangkan Kantor Direksi memberikan rekening untuk kantor unit.

### **3.3.4 Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga dalam Pelaksanaan Kewajiban Perpajakannya**

Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember sebagai unit usaha yang bergerak dibidang kesehatan merupakan wajib pajak yang mempunyai Nomer Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk memungut PPN adalah: 01.061.130.9-605.001 dan termasuk dalam BUMN yang ditunjuk sebagi pemungut PPN dan PPn BM sesuai dengan Keputusan Presiden Nomer 56 Tahun 1988. Pelaksanaan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) jember telah dilaksanakan dengan baik. Dimana Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember, telah memungut PPN atas perolehan obat-obatan, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan penanganannya tidak dikuasakan pada pihak lain (*with holding system*) tetapi dalam penghitungan, penyetoran dan pengisian SPT atau pelaporan pajaknya dilakukan oleh staf khusus yang mengurus aktifitas perpajakan baik itu PPN dan PPn BM ataupun PPh 21 atas honorarium

Dokter serta PPh atas pegawai sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dalam penghitungan pajak tidak pernah salah, tingkat kepatuhannya tinggi, untuk membayar pajak ke direktorat pajak tidak pernah terlambat. Jadi Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember dalam aktifitas perpajakan baik. Dengan kata lain Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember menggunakan "*self assessment system*" (yang di Indonesia diterapkan sejak Tahun 1984) dalam aktifitas perpajakn yang menurut Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember untuk lebih aktif dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember sebagai pemungut PPN menghitung dan mengisi SPT masa PPN formulir 1101 PUT berdasarkan Keputusan Jemdarl Pajak No. Kep: 511/PJ/2001 tanggal 13 Juli 2001 menggantikan formulir Laporan Pemungutan yang diper dari penyuluhan yang diberikan Kantor Penyuluhan Pajak Jember. Selain itu Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember juga melakuakn sosialisasi atas penggunaan formulir PUT tersebut pada PBF atau PKP rekanan.



#### IV. PENUTUP

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan penulisan laporan yang berjudul “Mekanisme Penghitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Atas Pajak Masukan dan Keluaran Obat-obatan di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X Jember” sebagai salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Ahli Madya Perpajakan pada Program Diploma III Perpajakan FISIP Universitas Jember.

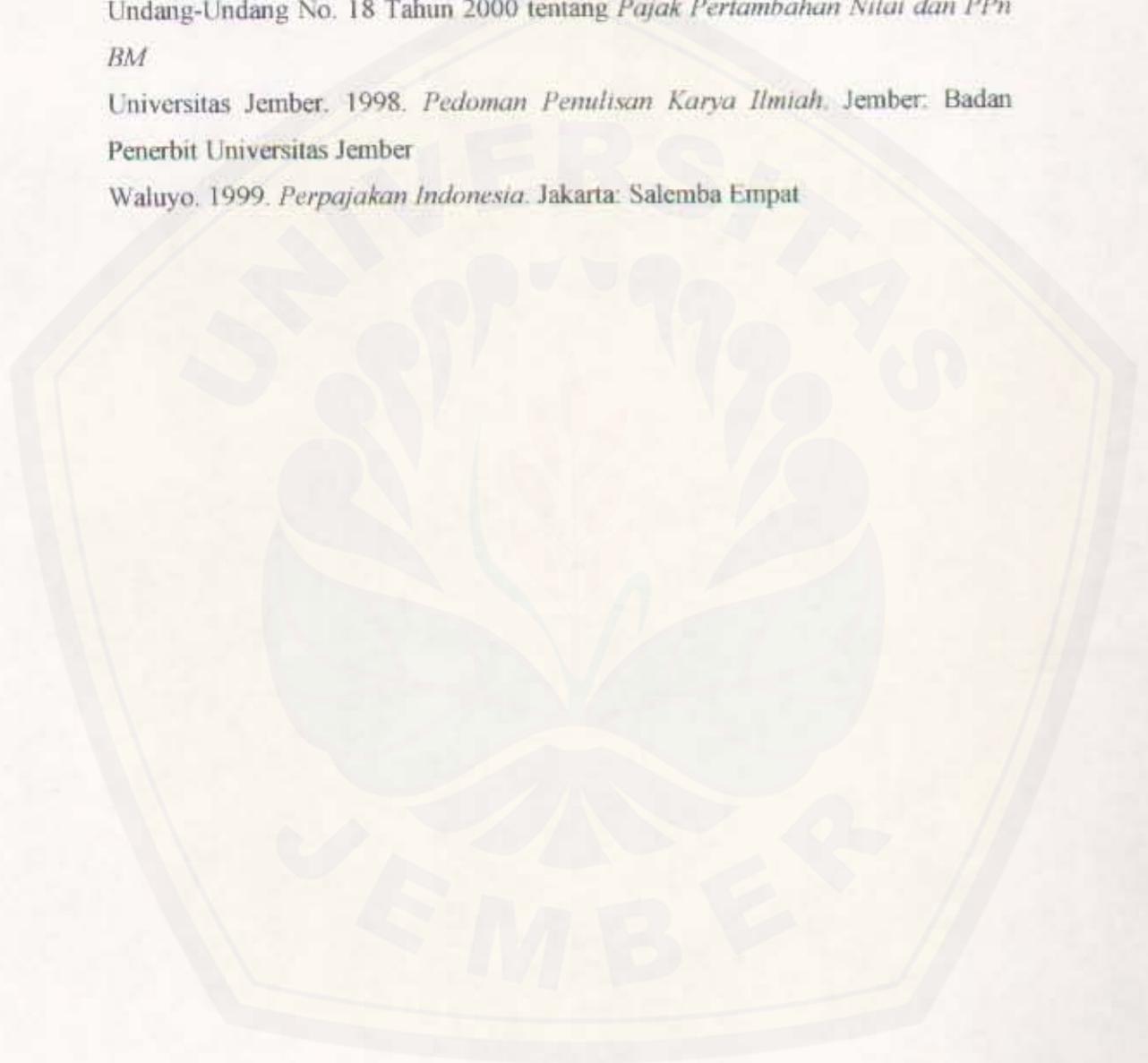
Laporan tugas akhir ini, penulis susun berdasarkan pengalaman Praktek Kerja Nyata di Rumah Sakit Perkebunan PTPN X (Persero) Jember yang dilaksanakan satu bulan penuh dan mengacu pada literatur- literatur perpajakan yang ada.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak laporan ini tidak mungkin terselesaikan, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan ini.

Harapan penulis mudah-mudahan laporan ini dapat memperluas pandangan dan cakrawala pengetahuan rekan-rekan mahasiswa khususnya dan pembaca pada umumnya dan penulis mohon apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kata yang tidak berkenan di hati pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Manulang, Drs. 1992. *Dasar-dasar mangement*. Ghalia Indonesia
- Mardiasmo, Drs. 2003. *MBA. Akt. Perpajakan*, Andi. Yogyakarta
- Seri Perpajakan. 2000. *Pajak Pertambahan Nilai*
- Undang-Undang No. 18 Tahun 2000 tentang *Pajak Pertambahan Nilai dan PPh BM*
- Universitas Jember. 1998. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember
- Waluyo. 1999. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat



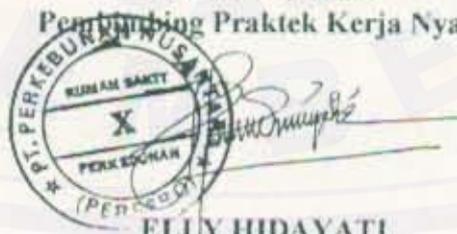
**DAFTAR HADIR  
PRAKTEK KERJA NYATA  
DI RUMAH SAKIT PERKEBUNAN PTPN X JEMBER**

**NAMA : IMRON PARIADINATA  
NIM : 990903101102**

NO	HARI & TANGGAL	JAM	TANDA TANGAN
1.	SELASA, 1-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
2.	RABU, 2-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
3.	KAMIS, 3-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
4.	SABTU, 5-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
5.	SENIN, 7-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
6.	SELASA, 8-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
7.	RABU, 9-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
8.	KAMIS, 10-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
9.	JUM'AT, 11-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
10.	SABTU, 12-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
11.	SENIN, 14-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
12.	SELASA, 15-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
13.	RABU, 16-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
14.	KAMIS, 17-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
15.	JUM'AT, 18-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
16.	SABTU, 19-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
17.	SENIN, 21-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
18.	SELASA, 22-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
19.	RABU, 23-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
20.	KAMIS, 24-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
21.	JUM'AT, 25-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
22.	SABTU, 26-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
23.	SENIN, 28-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
24.	SELASA, 29-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
25.	RABU, 30-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>
26.	KAMIS, 31-10-2002	07.00-14.00	<i>[Signature]</i>

**MENGETAHUI:**

Penanggung Jawab Praktek Kerja Nyata


  
**ELLY HIDAYATI**



**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)  
RUMAH SAKIT PERKEBUNAN  
(JEMBER KLINIK)**

Jl. Bedadung No. 2 Jember 68118

Telepon (0331) 485912, 487226, 487104, 486614 Fax. (0331) 485912

E-mail : [rsp@jember.net](mailto:rsp@jember.net) Home-page : <http://rsp.jember.net>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 039/RSP/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. Kuntadi, M. Kes  
 Jabatan : Kepala Rumah Sakit Perkebunan  
 PT. Perkebunan Nusantara X (Persero)  
 Alamat : Jl. Bedadung No. 2 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Imron Pariadinata  
 NIM : 99 - 1102  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Universitas Jember

Telah melaksanakan kegiatan magang di Rumah Sakit Perkebunan mulai tanggal 01 Oktober 2002 s/d 31 Oktober 2002.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 Desember 2002

**PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)  
RUMAH SAKIT PERKEBUNAN**



*[Handwritten Signature]*  
**drg. KUNTADI, M. Kes  
KEPALA**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Kalimantan - Kampus Tegalboto, Telp. (0331) 335586 - 331342, Fax. 0331 - 335586 Jember 68121  
Email : Fisipunej@jember, wasantara.net.id Telp. (0331) 332736

**SURAT - TUGAS**

No. : 5276 /J25.1.2/PP.9/2002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember memugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini :

No.	Nama	NIM
1.	Imron Pariadinata	99- 1102
2.	Jatyu Elynda	99- 1122

untuk mengikuti program kegiatan magang pada PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Rumah Sakit Perkebunan Jember, selama 30 hari terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2002 s/d 31 Oktober 2002. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan magang berdasarkan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 30 September 2002



Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Program Studi D-III Perpajakan FISIP UNEJ.
2. Kasubag. Pendidikan FISIP UNEJ.







DEPARTEMEN KEUANGAN R.I  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

**SURAT SETORAN PAJAK  
(SSP)**

LEMBAR

**3**

Untuk dilaporkan  
oleh WP ke KPP

WP :  .  .  .  -  .

*sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki*

MA WP : .....

AMAT : .....

NP/Kode Jenis Pajak Kode Jenis Setoran

Uraian Pembayaran

.....  
.....  
.....

Masa Pajak

Tahun

Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

*anda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan*

*Dixi tahun terutangnya pajak*

Nomor Ketetapan :  /  /  /

*sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT*

Jumlah Pembayaran

*dengan rupiah penuh*

Terbilang :

.....  
.....  
.....

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran  
Tanggal .....

*Cap dan tanda tangan*

Wajib Pajak/Penyetor

..... tgl .....

*Cap dan tanda tangan*

Nama Jelas : .....

Nama Jelas : .....

Tempat Validasi Kantor Penerima Pembayaran



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR PELAYANAN PAJAK

**SURAT SETORAN PAJAK  
(SSP)**

LEMBAR **4**

Untuk Bank Persepsi/  
Kantor Pos & Giro

WP :     .       .     -

*sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki*

MA WP : .....

AMAT : .....

NP/Kode Jenis Pajak	Kode Jenis Setoran	Uraian Pembayaran
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	..... ..... .....

Masa Pajak												Tahun
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
<i>anda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan</i>												<i>Diisi tahun teratangnya pajak</i>

Nomor Ketetapan :     /     /     /

*sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT*

Jumlah Pembayaran <i>dengan rupiah penuh</i> .....	Terbilang : ..... ..... .....
--	-------------------------------------

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran  
Tanggal .....  
*Cap dan tanda tangan*

Nama Jelas : .....

Wajib Pajak/Penyetor  
..... tgl .....  
*Cap dan tanda tangan*

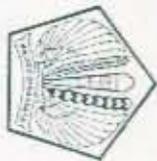
Nama Jelas : .....

Tempat Validasi Kantor Penerima Pembayaran



 DEPARTEMEN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		<b>SURAT PEMBERITAHUAN MASA BAGI PEMUNGUT            PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (SPT MASA PPN)</b>		<b>FORMULIR            1101 PUT</b>	
<input type="checkbox"/> Masa Pajak ..... 20 ..... <input type="checkbox"/> Pembetulan Masa Pajak ..... 20 ..... ke- ..... (.....)					
<b>PERHATIAN</b> - BACALAH TERLEBIH DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN SPT MASA BAGI PEMUNGUT PPN - DIISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK - DEBUAT LINTUK SATU MASA PAJAK - BERI TANDA X DALAM <input type="checkbox"/> YANG SESUAI - ANGKA DALAM RUPIAH PENUH					
<b>A IDENTITAS PEMUNGUT PAJAK PERTAMBAHAN NILAI</b>					
1.	N.P.W.P.	<input type="checkbox"/>			
2.	Nama Pemungut				
3.	Alamat	Kode Pos <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
4.	Nomor Telepon	Nomor Faksimile <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
5.	Kegiatan Usaha				
<b>Perubahan Identitas</b> <input type="checkbox"/> Nama Baru <input type="checkbox"/> Alamat Baru <input type="checkbox"/> Nomor Telepon Baru					
<b>B PEMBAYARAN ATAS PEROLEHAN BARANG KENA PAJAK DAN ATAU JASA KENA PAJAK YANG DIPUNGUT PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPn.BM)</b>					
		<b>KODE KOLOM</b>	<b>PEMBETULAN ( P )</b>	<b>DASAR PENGENAAN PAJAK ( DPP )</b>	
				Bulan ini	s.d. Bulan ini
1.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)				
1.1.	Pembayaran yang dipungut PPN	H.1.1			
1.2.	Pembayaran yang PPN-nya dipungut melalui Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kas Daerah/Bank Pembangunan daerah selaku Kas Daerah	H.1.2			
1.3.	Pembayaran yang PPN-nya harus dipungut sendiri (kode H.1.1 - kode H.1.2)	H.1.3			
2.	Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn.BM)				
2.1.	Pembayaran yang dipungut PPn.BM	H.2.1			
2.2.	Pembayaran yang PPn.BM-nya dipungut melalui Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kas Daerah/Bank Pembangunan Daerah selaku Kas Daerah	H.2.2			
2.3.	Pembayaran yang PPn.BM-nya harus dipungut sendiri (kode B.2.1 - kode B.2.2)	H.2.3			
<b>C PAJAK YANG HARUS DIPUNGUT DAN DISETOR</b>					
1.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)				
1.1.	PPN yang harus dipungut dan disetor	C.1.1			
1.2.	PPN yang dipungut dan disetor melalui Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kas Daerah/Bank Pembangunan Daerah selaku Kas Daerah	C.1.2			
1.3.	PPN yang dipungut dan disetor sendiri (kode C.1.1 - kode C.1.2)	C.1.3			
2.	Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn.BM)				
2.1.	PPn.BM yang harus dipungut dan disetor	C.2.1			
2.2.	PPn.BM yang dipungut dan disetor melalui Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kas Daerah/Bank Pembangunan Daerah selaku Kas Daerah	C.2.2			
2.3.	PPn.BM yang dipungut dan disetor sendiri (kode C.2.1 - kode C.2.2)	C.2.3			
<b>D LAMPIRAN</b>					
1.	<input type="checkbox"/> FORMULIR 1101 PUT 1				
2.	<input type="checkbox"/> FORMULIR 1101 PUT 2				
3.	<input type="checkbox"/> SURAT KUASA KHUSUS TERSEBUT PAJAK H.2				
4.	<input type="checkbox"/> FOTOKOPI SSP LEMBAR KE-5 TERSEBUT PADA C.1.3 DAN C.2.3				
	SEBIANYAK ..... LEMBAR = Rp. <input type="text"/>				
5.	<input type="checkbox"/> FAKTUR PAJAK LEMBAR KE-3 TERSEBUT PADA C.1.3 DAN C.2.3 SEBIANYAK ..... LEMBAR				
6.	<input type="checkbox"/> FOTOKOPI FAKTUR PAJAK TERSEBUT PADA C.1.3 DAN C.2.2 SEBIANYAK ..... LEMBAR				

E.	<b>PERSYATAAN</b>							
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan diatas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap, jelas dan tidak bersyarat.								
<b>PERHATIAN</b> Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (7) UU Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 16 Tahun 2000, apabila SPT Masa yang Saudara sampaikan tidak atau tidak sepenuhnya dilampiri keterangan dan dokumen yang ditetapkan, maka SPT Saudara dianggap tidak disampaikan.		_____, di _____, 20____ Pemungut Pajak / Debitaharwan						
1. <input type="checkbox"/> Pemungut 2. <input type="checkbox"/> Kurasa		Tanda Tangan _____ Nama Jelas _____ Cap Pemungut Kantor/Instansi _____						
E.		<b>DIISI OLEH DNAS</b>						
		Diterima	Dicatat	Difitih	Direkam	Rik. Sederhana	Rik. Lengkap	Berkes (atup)
1. <input type="checkbox"/> Tepat waktu 2. <input type="checkbox"/> Terlambat								



DEPARTEMEN KEUANGAN DAN  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**LAMPIRAN - I**  
**DAFTAR PPN DAN PPh BM YANG DIPUNGUT DAN DISETOR**  
**MELALUI KANTOR PERBENDAHARAAN DAN KAS NEGARA ATAU**  
**KAS DAERAH/BANK PEMBANGUNAN DAERAH SELAKU KAS DAERAH**

Masa Pajak ..... 20 .....  
 Pembetulan Masa Pajak ..... 20 .....

N.P.W.P. : [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ]

**FORMULIR**  
**1101 PUT 1**

No	Nama & N.P.W.P. Rekanan	Tanggal Perbitaran Iahtian	T A K S U R P A J A K							Keterangan
			Nomor Seri	Tgl	Dasar Pengenaan PPN	PPN (Rp)	Dasar Pengenaan PPh BM (Rp)	PPh BM (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
J U M L A H										

**Catatan**

1. Pindahkan jumlah pada angka (7) ke kolom C.1.2 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT).
2. Pindahkan jumlah pada angka (9) ke kolom C.2.2 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT).



DEPARTEMEN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

**LAMPIRAN - II**  
**DAFTAR PPN DAN PPh BM YANG DIPUNGUT DAN DISETOR SENDIRI**

**FORMULIR**  
**1101 PUT 2**

Masa Pajak ..... 20 .....

Pembetulan Masa Pajak ..... 20 .....

NPWP : [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ] - [ ]

NAMA PEMUNGUT :

F A K T U R P A J A K

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Tanggal SSP		(12)
									PPN (Rp)	PPh BM (Rp)	
J U M L A H											

Catatan

1. Pindahkan jumlah pada angka (7) ke kolom C.1.3 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT).
2. Pindahkan jumlah pada angka (9) ke kolom C.2.3 Formulir SPT Masa Induk (Formulir 1101 PUT).



DEPARTEMEN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN PAJAK KELUARAN - I  
DAFTAR PAJAK KELUARAN DAN PPN BM

FORMULIR

1195 A1

Masa Pajak ..... 19.....  
 Pembetulan Masa Pajak ..... 19..... Ke- .....

NAMA P.K.P. : ..... N.P.W.P. :          
N.P. P.K.P. :         Tgl. Pengukuhan PKP :

NO.	Nama Pembeli BKP/ Penerima JKP	N.P.W.P.	Faktur Pajak		PPN (Kapital)	PPn BM *) (Kapital)
			No, Seri	Tanggal		
1	2	3	4	5	6	7
I	Faktur Pajak Sederhana					
II	Pemungut PPN (pindahan dari jumlah pada Formulir 1195 A1)					
III	Faktur Pajak Standar kepada pihak lain yang bukan Pemungut PPN					
1.						
2.						
3.						
dan						
J U M L A H (tidak termasuk Pajak Nebatun pada Formulir 1195 A2)						

REKAPITULASI :

	PPN	PPn BM	..... Rp. ....
1. Faktur Pajak Sederhana	: Rp. ....	Rp. ....	
2. Faktur Pajak kepada Pemungut PPN	: Rp. ....	Rp. ....	
3. Faktur Pajak Standar kepada pihak lain yang bukan Pemungut PPN	: Rp. ....	Rp. ....	
4. Jumlah PPN (pindahkan ke Formulir 1195 kode C1.3) dan PPn BM (pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.6)	: Rp. ....	Rp. ....	
5. Dikurangi PPN/PPn BM atau Retur Perjudian dari Penyembahan yang Terutang PPN (PPN pindahkan ke Formulir 1195 kode C.2 dan PPn BM pindahkan ke Formulir 1195 BM kode C.7)	: Rp. ....	Rp. ....	
6. Jumlah (PPN pindahkan ke Formulir 1195 Kode C.3)	: Rp. ....	Rp. ....	Tanda tangan : Nama Jelas :

CATATAN :  
\*) Diisi dalam hal PKP adalah Pengusaha yang menghisahkan BKP yang Tersebut Mewah.

**URUSAN KEUANGAN**

FD - 20210  
02.014

KEPADA :  
**DIREKSI**  
**PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)**  
Jl. Jembatan Merah No 3 - 9  
**SURABAYA**

Jember,

**LAPORAN PAJAK BULAN** .....

Terlampir kami sampaikan faktur pajak ( PPN Masukan ) bulan ..... sebagai berikut .

**I. PPN KELUARAN (FORMULIR 1195 A1)**

a. PPN Obat	..... Lembar	= Rp	0.00
b. PPN Kakao	..... Lembar	= Rp	0.00
c. PPN Gula Kontrak A (Gula, Karung + Inerbag, Mutu)	..... Lembar	= Rp	0.00
d. PPN Mutu (eks, DO KPB u/CV Kencana Harapan)	..... 1 Lembar	= Rp	0.00
e. PPN eks Gula TR 4 % (PPN Mutu)	..... Lembar	= Rp	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>0.00</b>

**II. PPN MASUKAN (EKS PENGADAAN BARANG/JASA)**

a. PPN Masukan yang dapat dikreditkan (formulir 1195 B1)	..... Lembar	= Rp	0.00
b. PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan (formulir 1195 B4)	..... Lembar	Rp	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>0.00</b>

**III. PPh, BADAN (EKS PENEBUSAN BBM DAN SEWA)**

a. SSP PPh Pasal 22 eks penebusan BBM di Pertamina	..... Lembar	= Rp	0.00
b. Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 eks menyewakan harta kepada Bendaharawan	..... Lembar	= Rp	0.00
c. SSP PPh Pasal 25 eks penjualan harta (tanah/bangunan)	..... Lembar	= Rp	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>0.00</b>

Demikian untuk menjadi maklum.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)**  
**RUMAH SAKIT PERKEBUNAN**

**FAKTUR PAJAK STANDAR**

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak:

00000-473-007175H

**Pengusaha Kena Pajak**

**Nama** : PT. PENTA VALENT  
**Alamat** : JL. KARASANA HARIJATIWARA  
**N.P.W.P.** : 01.305.436.6-623.001  
**Tanggal Pengukuhan PKP** : 01 April 1997

**Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak**

**Nama** : PTP NUSANTARA X (34-00003)  
**Alamat** : JL. KEDAMING 2, JEMBER  
**N.P.W.P.** : 01.061.130.9-605.001

No. Urut	Nama Barang Kena Pajak/ Jasa Kena Pajak	Sifat	Harga Jual/Penggantian Uang Muka/Termijn
			Rp.
1	Analispan 500 Mg Captab 100's	Box	42.700,00
2	Asaanax 30's	Box	21.750,00
3	Banocatan 400 Mg Captab 100's	Box	90.500,00
4	Banocan Cream 5 Gr	Tube	11.100,00
5	Banocan K Cream 5 Gr	Tube	11.100,00
6	Catabiotic 500 Mg Capsula 100's	Box	1.100.000,00
7	Clarithromycin Tablet 100's	Box	40.500,00
8	Vanacort Capsula	Box	40.000,00
9	Penicillin Syrup 40 MI	Bottle	40.000,00

Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termijn *)	2.015.222,50
Dikurangi potongan harga	45.477,50
Dikurangi uang muka yang telah diterima	
Dasar Pengenaan Pajak $100/110 \times 2.015.222,50$	1.827.470,45
PPN = 10% X Dasar Pengenaan Pajak	182.747,05

**Pajak Penjualan Atas Barang Mewah**

MADRAS 26 September 2002

TARIF	DPP	PPn BM
% Rp	Rp	Rp
Jumlah	Rp	Rp

  
 FERRY SINGSAY  
 Nama  
 KEPALA CABANG  
 Jabatan

No Faktur : 34-04-2602-00060R-1-120

\*) Coret yang tidak perlu.

Sudah terima dari : PTP. NUSANTARA Jember  
 Banyaknya Uang : Dua juta lima belas ribu dua ratus dua puluh dua rupiah  
 & lima puluh sen  
 Untuk pembayaran : Obat - obatan sesuai reaktur no. 34-09-000608-1

Jember, 23 September 2002

Terbilang Rp 2.015.222,50

Dalam hal pembayaran dengan cek/giro, kwitansi ini dianggap sah bila clearing hasilnya baik.  
 FORM 39 - 87

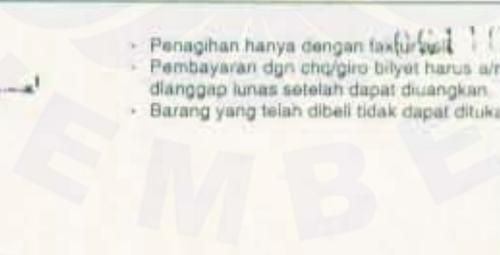


FARMASI MALANG		FAKTUR				Kepada [34-005] (FARMASI) PTP NUSANTARA X JL. BEDADUNG 2 JEMBER	
No. Order	Tgl. Order	Via	No. Faktur	Tgl. Faktur	Tgl. Jt. tempo	Kodepos:	
		CU	34-09-000608-1	26-09-2002	26-10-2002	Area Pengantaran : [4]	
Kode brg.	Nama barang	Kemasan	Jumlah unit	Harga satuan	Jumlah Rp.		
MM01670	ANALSPEC 500 MG CAPTAB 100'S	54	BOX	1	64,000.00	64,000.00	
MM02426	ASAMNEX 30'S	54	BOX	3	47,250.00	141,750.00	
MM00214	BENDOCETAM 600 MG CAPTAB 100'S	2.504	BOX	1	181,500.00	181,500.00	
MM00231	BENSON CREAM 5 GR	2.504	TUBE	30	5,170.00	155,100.00	
MM00155	BENSON M CREAM 5 GR	2.504	TUBE	10	12,100.00	121,000.00	
MM00166	CEFABITIC 500 MG CAPSULE 100'S	2.504	BOX	3	385,000.00	1,155,000.00	
MM01675	DIABION TABLET 100'S	54	BOX	1	62,500.00	62,500.00	
MM02358	VENARON CAPSULE	54	BOX	1	150,000.00	150,000.00	
MM01695	PEDILIS SYRUP 60 ML	54	BOTTLE	5	9,600.00	48,000.00	
				Jumlah harga Rp.	Potongan	Materai	Jumlah tagihan Rp.
				2,078,850.00	63,627.50	0.00	2,015,222.50

TERBILANG: dua juta lima belas ribu dua ratus dua puluh dua rupiah lima puluh sen

Penerima :   
 28/02  
 2002  
 ASLI

- Penagihan hanya dengan faktur asli
- Pembayaran dgn cek/giro bilyet harus a/n PT. PENTA VALENT dan dianggap lunas setelah dapat diuangkan
- Barang yang telah dibeli tidak dapat dituka/dikembalikan



PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO) RS. PERKEBUNAN JEMBER	BUKTI KELUAR KAS/BANK	No. 011031 Tanggal 25 NOV 2002
---	-----------------------	-----------------------------------

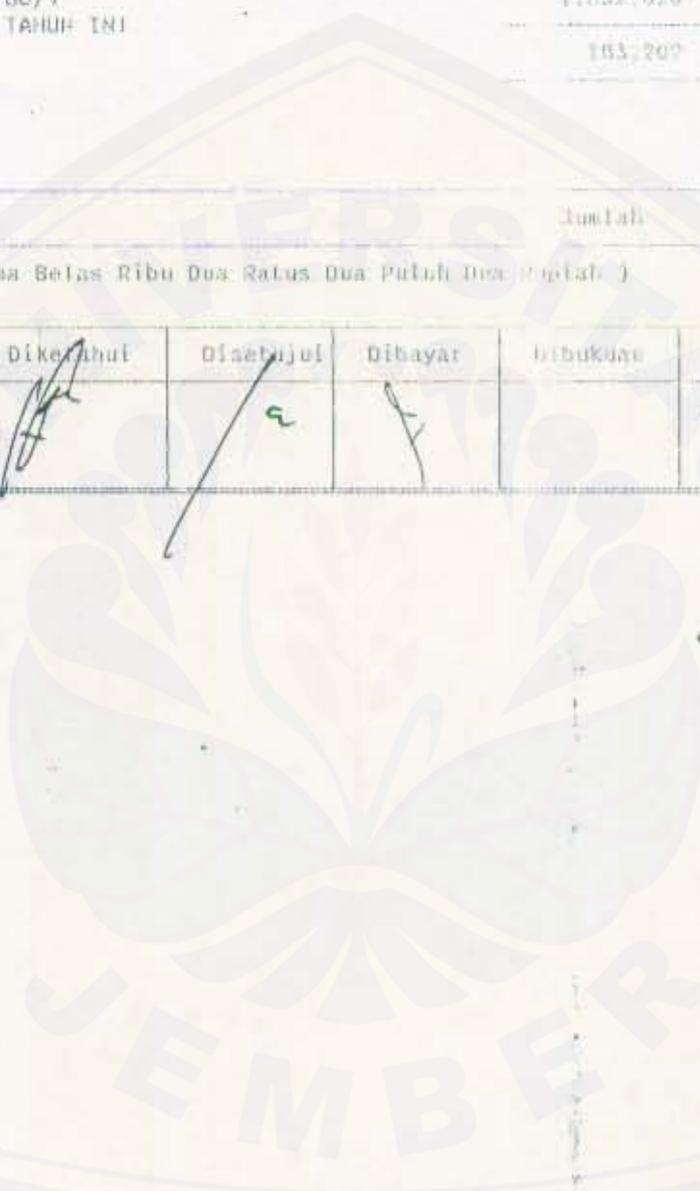
Dibayarkan Kepada : PT PENTA VALENT  
 Alamat : SURABAYA  
 No.Perkiraan : 110.300 BANK BNI 46 JEMBER  
 CK/80/Srt.No : 357 355

Jumlah Rp. 2 122  
 Fiat Bayar

Perk.Lawan	NAMA PERKIRAAN LAWAN DAN URATAN		lah Uang
140.000.16.	PT PENTA VALENT LHG-1988 SP 80/9	1.852.020	152.020
162.10 . .	PPH MASUKAN TAHUH INJ PPH	153.207	173.207
		Jumlah	325.227

TERBILANG : ( Dua Juta Lima Belas Ribu Dua Ratus Dua Puluh Dua )

Pembuat	Diperiksa	Diketahui	Disetujui	Dibayar	ditubuhkan	
165						25/11/02



**TANDA TERIMA PENYERAHAN  
 KWITANSI / FAKTUR ASLI**

Telah terima dari : PT. PENTA V  
M. L. U. T. G.

KWITANSI	FAKTUR / F. PAJAK	JUMLAH
	608 - 1	2.015.222,00
<b>JUMLAH</b>		

RS. 63

Diterima tgl. .... 2002

No. Kode	Nama Bahan/Barang	Satuan	Danyat yg Diterima	Pers. sesuai pener. ini	Harga satuan	JUM. AN HARGA	Diskon
00.04.0165	ANALSPEC 503MG CAP		100.00	100.00	581.82	58.182	0
00.04.2303	ASANHEX CAPS	CAPS	90.00	90.00	1.431.81	128.763	0
00.04.1947	BENOCETAM F (300 MG)		100.00	100.00	1.450.00	145.000	0
00.04.0208	BENZON CREAM		30.00	30.00	4.700.00	141.000	0
00.04.1927	BENZON M CREAM 5GR		10.00	20.00	11.000.00	110.000	0
00.04.0325	CEFABITIC CAP 500MG		300.00	400.00	3.500.00	1.400.000	0
00.04.0495	DIABION CAPS		100.00	200.00	568.18	56.818	0
00.04.1840	VENARON 300 MG		100.00	200.00	1.363.63	136.363	0
00.04.1421	PEOJLIS SYR		5.00	5.00	8.727.70	43.638	57.447
						1.809.467	57.847

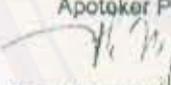
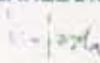
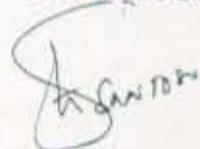
52:21 Total : 1.832.900

JEMBER, 30 September 2002

Mengetahui,  
 PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)  
 RS. PERKEBUNAN JEMBER  
*[Signature]*

*[Signature]*  
 Kepala Gudang

PERKEBUNAN NUSANTARA X

PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO) RUMAH SAKIT PERKEBUNAN		<b>SURAT PESANAN</b>		NO: HH PESWA/02.9080 Jember, 25 September 2002	
Nama dan alamat leperansir <b>PENTA VALENT, PT</b> Jl. Lask. Martadinata, Mlg			Sarat / Tempat penyerahan Franco gudang PTPN 10 ( PERSERO) RUMAH SAKIT PERKEBUNAN		
Harga satuan pada SP ini adalah sesuai dengan PPH (asli) yang sudah diisi dan dikembalikan kepada kami resep Surat Penawaran Sdr No. Pengum. leiang No.			Waktu penyerahan selambat-lambatnya dua minggu surat pesanan diterima		
			Syarat Pembayaran Setelah barang diterima dengan baik dan benar		
Dengan ini sdr. diminta untuk menyerahkan bahan / barang dengan syarat-syarat seperti tersebut pada SP ini :					
Banyaknya bahan / barang	Nama Bahan / Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga		
1 BOX	ANALSPEC 500MG CAP	58,182	58,182		
3 CAPS	ASAMNEX CAPS	42,655	128,865		
1	BENOCETAM F (800 MG)	165,000	165,000		
30 TUBE	BENOZON CREAM	4,700	141,000		
10	BENOZON M CREAM 5GR	11,000	110,000		
3 BOX	CEFABIOTIC CAP 500MG	350,000	1.050,000		
1 BOX	DIABION CAPS	56,818	56,818		
1 BOX	VENARON 300 MG	136,364	136,364		
5 FL	PEDILIS SYR	8,727	43,635		
Apoteker Pengelola		Jumlah	1.850,864		
		PPN 10 %	188,988		
<b>Dr. KUSUMANINGRUM Apt.</b> No. SIK 5828/B		TOTAL	2.078,850		
<b>SYARAT-SYARAT</b>			PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO) RUMAH SAKIT PERKEBUNAN		
1. Bahan / barang tbt. akan diperiksa pada waktu diserahkan					
2. Bahan / barang tbt. jika tidak sesuai dengan uraian telorol/ perinolan diatas akan dikembalikan atas biaya sdr			drg. KUNTADI, M.Kes		
3. Jika (sebagian dari) bahan / barang tbt. s/d batas waktu diatas belum juga diserahkan, maka kami berhak untuk membelinya dari leperansir lain, sedang evt salah harga diatas harga sdr adalah menjadi tanggungan sdr.			DISETUJUI		
4. Sesudah bahan / barang tbt. diterima dengan baik, supaya mengajukan nota debit / faktur dalam empat genda (tanpa kwitansi, dengan mencantumkan nomor / tanggal SP ini) disertai lincasan SP ini dan bukti penyerahan / Surat pengantar bahan / barang asli (kwitansi baru diserahkan Kasir kami, khusus jika kami bayar secara tunai).					
			( Tanda tangan / stempel perusahaan / leperansir )		